

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara, Toko Bangunan H. Saunin sebetulnya sudah siap dalam menerapkan SAK EMKM, hanya butuh bimbingan yang mendalam mengenai pencatatan transaksi menurut SAK EMKM. Kendala utama adalah keterbatasan pemahaman tentang standar akuntansi, pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara sederhana, keterbatasan sumber daya manusia, serta minimnya kesadaran akan pentingnya pencatatan keuangan yang terstandarisasi. Ketidaktertiban dalam laporan keuangan berpotensi menghambat akses pendanaan dan pengambilan keputusan bisnis yang akurat dan efektif. Oleh karena itu diperlukan pendampingan, pelatihan, dan dukungan dari berbagai pihak agar Toko Bangunan H. Saunin dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan menjalankan usahanya secara lebih transparan dan berkelanjutan.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan dari berbagai elemen termasuk pemerintah, asosiasi usaha, serta lembaga keuangan sangat dibutuhkan dalam mendorong penerapan SAK EMKM di kalangan UMKM. Pemerintah perlu menginisiasi edukasi dan pelatihan akuntansi, serta memberikan insentif bagi UMKM yang menerapkan standar akuntansi yang baik. Perguruan tinggi serta lembaga pendidikan dapat turut serta dalam memberikan pendampingan dan pelatihan berbasis praktik bagi UMKM agar mereka lebih siap dalam menerapkan SAK EMKM. Bagi pelaku UMKM, kesadaran akan pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik perlu ditingkatkan, sehingga mereka dapat lebih mudah memperoleh pendanaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Saran untuk peneliti selanjutnya, agar memperluas cakupan studi dengan melibatkan lebih banyak UMKM dari berbagai sektor usaha untuk memperoleh gambaran secara lebih komprehensif mengenai penerapan SAK EMKM. Selain itu, metode penelitian dapat dikombinasikan dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak penerapan standar akuntansi terhadap kinerja keuangan UMKM. Pendampingan atau intervensi dalam bentuk pelatihan juga dapat dijadikan variabel penelitian untuk melihat efektivitas edukasi dalam meningkatkan pemahaman dan kepatuhan UMKM terhadap standar akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugerah, M.T.P.U., & Rahayu, S. (2024). *Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM*. Creative and Innovative Economy.
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus pada UMKM di kabupaten Wonosobo).
- Bahri, S. (2020). *Laporan keuangan: Konsep dan aplikasinya*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Hanggara, R. (2019). *Pengantar akuntansi keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hedy, A., et al. (2019). *Akuntabilitas publik dalam EMKM: Tinjauan regulasi dan implementasi*. Bandung: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)
- Karimah, A. (2022). Analisis Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Fresh Fish. *Trans Ekonomika*, 9(1), 48-61.
- Kaukab, M. (2019). *Keuangan UMKM dan tantangan pengelolaannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Maya Aresteria. (2023). Penerapan standar akuntansi keuangan dan dampaknya terhadap transparansi laporan keuangan UMKM di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 45-60.
- Mutiari, R., & Yudiantara, A. (2021). Tantangan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM di Kabupaten Buleleng, Bali. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(2), 112-130.
- Natasha, V., et al. (2020). Analisis penerapan SAK EMKM pada Restoran Delli di Tomohon. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 78-95.
- Pardita, Y., et al. (2019). Studi implementasi SAK EMKM pada UMKM di wilayah pedesaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 7(3), 215-230.
- Rositasari, D., Rahmawati, A., & Setiawan, R. (2022). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM: Studi Kasus dan Tantangannya. *Jurnal Akuntansi*, 16(1), 123-134.
- Sastroatmodjo, B. (2021). *Konsep dasar akuntansi dan laporan keuangan*. Surabaya: Penerbit Cendekia.
- Slameto. (2020). *Psikologi kesiapan individu dalam konteks bisnis dan pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulisti, T. (2019). *Penerapan SAK EMKM pada UMKM di Kota Bandar Lampung: Studi kasus dan tantangan implementasi*. Lampung: Universitas Lampung Press.
- Susilawati, T., et al. (2020). Indikator ekonomi daerah dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangannya. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(4), 175-190.
- Tresnawati, A. (2022). *Laporan keuangan dan peranannya dalam pengelolaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)*. Bandung: Penerbit Andi.
- Wulandari, S., & Arza, F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi SAK EMKM pada UMKM Kota Padang. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(2), 101-110.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tambunan, T. (2019). *UMKM di Indonesia: Masalah dan Kebijakan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi serta Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Lembaran Negara RI Tahun 2021.
- Nur Endayani, A. & Arimurti, T. (2022). *Peran Fintech Sebagai Literasi Keuangan Dalam Pemberdayaan UMKM (Studi Fenomenologi pada UMKM pengguna Dompot Digital ShopeePay di Kabupaten Karawang*. Jurnal Mutiara Akuntansi Vol. 8 No.2, 45-54
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arimurti, T., Imroatul Fatihah, D., & Nur Endayani, A. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Berbasis Fintech Sebagai Preferensi UMKM (Studi Fenomenologi pada UMKM Pengguna Layanan E-Wallet OVO di Kabupaten Karawang). Jurnal Mutiara Akuntansi, 8(1), 1–8.

